

ABSTRAK

Saat ini pariwisata merupakan sektor yang memberikan kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu konsep pariwisata yang dikembangkan secara luas di Indonesia ialah desa wisata. Desa wisata memiliki definisi yaitu bentuk penerapan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi pedesaannya mulai dari alam, budaya, dan buatan. Desa Wisata IV Suku Menanti merupakan desa wisata yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Desa wisata ini memiliki beragam jenis destinasi wisata yang menarik sehingga berhasil mendorong desa wisatanya masuk ke dalam peringkat 50 besar penghargaan ADWI 2024. Adanya pengembangan desa wisata di Desa IV Suku Menanti memberikan berbagai dampak terhadap aspek-aspek kehidupan salah satunya yaitu aspek perekonomian masyarakatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan desa wisata mengenai dampak pada aspek ekonomi masyarakat mulai dari tingkat pendapatan, perluasan peluang usaha atau ketersediaan lapangan kerja baru, tingkat pengeluaran dan pola konsumsi, serta ketergantungan ekonomi masyarakatnya di Desa Wisata IV Suku Menanti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling dengan total sampel sebanyak 47 responden, terdiri dari 12 pemilik usaha dan 35 pekerja/karyawan yang terlibat dalam sektor pariwisata. Kategori pemilihan responden berdasarkan keterlibatan masyarakat dalam komponen pariwisata 3A yaitu Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas. Namun karena tidak terdapatnya pelaku wisata di komponen Aksesibilitas, maka hanya digunakan dua komponen yaitu Atraksi (pengelola wisata, karyawan di tempat wisata, dan pelaku UMKM) dan Amenitas (penyedia homestay dan warung makan). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk diagram untuk menggambarkan pola serta tren yang muncul dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata di Desa IV Suku Menanti memberikan berbagai dampak terhadap perekonomian masyarakat khususnya masyarakat pelaku usaha wisata yang terlibat langsung. Sebagian besar pelaku usaha yaitu 58% pemilik usaha dan 69% pekerja/karyawan mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan meski belum sepenuhnya merata, sektor pariwisata secara nyata telah berkontribusi dalam peningkatan pendapatan pada sebagian besar pelaku usaha. Pengembangan sektor pariwisata turut memengaruhi tingkat pengeluaran dan pola konsumsi pelaku usaha wisata terutama pada pemilik usaha. Sebanyak 67% pemilik usaha mengalami peningkatan pengeluaran yang mayoritas dialokasikan untuk kebutuhan usaha pariwisata, sedangkan pada pekerja/karyawan tidak terjadi perubahan signifikan dalam tingkat pengeluarannya, yang umumnya masih difokuskan pada kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pengembangan ini juga mendorong munculnya berbagai jenis pekerjaan serta peluang usaha baru seperti penyedia homestay, UMKM lokal, dan lainnya, yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat secara lebih luas dalam kegiatan pariwisata. Namun demikian, manfaat ekonomi yang dihasilkan belum dirasakan secara merata, salah satunya disebabkan oleh aktivitas pariwisata yang masih terpusat di Dusun 2 dan Dusun 5. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sektor ini pun masih tergolong rendah, terlihat dari 75% pemilik usaha dan 91% pekerja yang tetap menjalankan pekerjaan di sektor sebelumnya, bahkan 81% dari total pelaku usaha wisata masih menggantungkan mata pencaharian utamanya pada sektor pertanian. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan yang inklusif, pemerataan akses terhadap peluang usaha, serta pendampingan yang berkelanjutan agar manfaat ekonomi dari pengembangan pariwisata dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat, khususnya oleh mereka yang terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata di Desa IV Suku Menanti.

Kata Kunci: Dampak Ekonomi, Desa Wisata, Keterlibatan Masyarakat